

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Corona Virus Disease (Covid-19)

1. Pengertian Covid-19

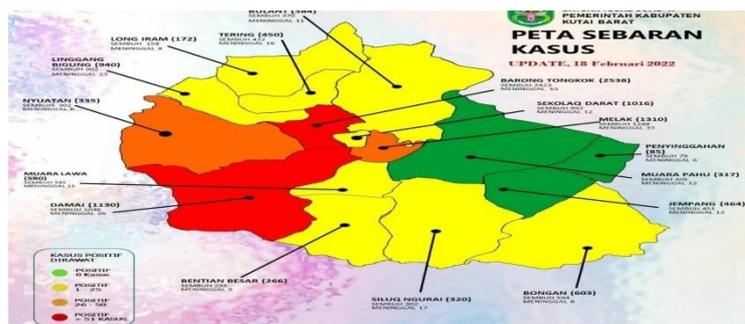
Penyakit saluran pernafasan di Wuhan China yang ditemukan pada 2019 merupakan penyakit menular suatu virus corona baru. Sars-CoV-2 merupakan nama lain dari Virus penyebab Covid-19. Covid-19 ditularkan antara manusia dan hewan sehingga disebut dengan zoonosis. Hingga saat ini, belum diketahui terkait hewan yang menjadi sumber penularan penyakit ini, bahkan virus ini terindikasi bisa menyebar saat bersin ataupun batuk melalui droplet, selain itu Covid-19 dapat menular antar individu. Orang yang merawat pasien Covid-19 terjadi kontak yang cukup erat memiliki presentase cukup dan resiko sangat tinggi tertular virus ini (Kemenkes RI, 2020).

Virus ini menyebabkan infeksi saluran pernafasan contohnya demam, pilek, batuk, hingga masalah kesehatan yang serius. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah guna menekan laju penyebaran dengan melakukan sosialisasi penyuluhan kegiatan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai melakukan hidup yang sehat dan juga bersih dan apabila di luar rumah hendaknya selalu melakukan jaga jarak dengan orang lain, memakai masker dalam aktivitas sehari hari, serta agar penyebaran virus corona dapat di cegah maka harus melakukan berbagai pedoman yang ada.

2. Manifestasi Klinis Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

Gejala berat, ringan, maupun sedang ditimbulkan dari adanya Infeksi Covid-19. Adanya suatu yang terbilang umum akibat adanya infeksi Covid-19 termasuk gejala penyakit pernafasan yang sudah akut yakni contohnya seperti demam dengan suhu $>38^{\circ}\text{C}$ Tanda, sesak napas, dan batuk. Masa inkubasi sesak napas, demam, dan batuk terjadi rata-rata selama 5-6 hari. Kematian, gagal ginjal, pneumonia, dan sindrom pernapasan akut dapat menjadi akibat penyakit Covid-19 ini.

3. Penularan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)



Gambar 1. Peta sebaran kasus

Penyebaran terjadi antara hewan ke manusia sehingga Coronavirus ini bersifat zoonosis. Hingga saat ini belum diketahui terkait dengan hewan yang diduga menjadi sumber ataupun asal mula adanya penularan Covid-19 ini (Kesehatan, K, 2020).

4. Diagnosis Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

Dilakukannya pengujian molekuler direkomendasikan oleh WHO Untuk pasien yang mengalami infeksi Covid-19.. Metode ini sangat direkomendasikan yaitu metode Molecular Detection/NAAT seperti deteksi RTPCR (Kesehatan, K, 2020).

B. Perilaku Masyarakat

Perilaku adalah satu atau lebih aktivitas yang dilakukan (makhluk hidup). Seluruh kegiatan manusia merupakan definisi dari perilaku manusia, termasuk yang dapat tidak dapat diamati oleh orang asing dan diamati secara langsung (Notoatmodjo, 2003).

Teori Stimulus Organisme Respons atau yang biasa disebut dengan “S-O-R” yaitu menggambarkan perilaku sebagai reaksi ataupun sebuah respon dari individu terhadap suatu rangsangan yang ada. Tindakan tersebut bisa dilakukan melalui proses perangsangan organisme dan selanjutnya organisme tersebut memberikan sebuah merespon. Yang merupakan bentuk tindakan pencegahan Covid-19 dilakukan dengan upaya salah satu diantaranya adalah dilakukannya suatu Perilaku yang baik. Lingkungan, motivasi, pengetahuan, dan juga persepsi, merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan. Adanya persepsi dalam diri seseorang bahwa ia mempunyai kemampuan guna melakukan suatu upaya pencegahan; adanya sebuah persepsi mengenai kerentanan terhadap penyakit tersebut; dalam melakukan suatu upaya pencegahan adanya sebuah persepsi terkait dengan hambatan yang dialmai; adanya suatu persepsi mengenai manfaat; merupakan komponen yang dapat menjadi indikasi Eksplorasi tentang perilaku kesehatan masyarakat.

Teori Bloom dimodifikasi guna mengukur hasil pendidikan kesehatan, sering dengan berjalannya waktu diantaranya:

1. Knowledge atau yang biasa disebut dengan pengetahuan

Hasil dari yang terjadi setelah orang dilakukannya sebuah penginderaan dalam suatu objek merupakan definisi atau pengertian dari pengetahuan (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan ialah bidang yang tentunya memiliki peran yang penting guna membentuk perilaku pribadi (Fitriani, 2011).

2. Sikap (Attitude)

Sikap adalah respon atau biasa juga disebut dengan reaksi seseorang yang terhadap suatu stimulus atau objek masih tertutup (Notoatmodjo, 2003). Sikap merupakan tindakan kesediaan dalam suatu tertentu adanya sebuah reaksi yang dilakukan untuk mengapresiasi objek itu. Sikap tidak terlihat, tetapi dapat dijelaskan sebelum perilaku tertutup. Sikap atau tindakan ini juga bisa disebut sebagai respon emosional terhadap rangsangan sosial. Menurut Newcomb yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003) dalam Maulana (2009), sikap adalah kecenderungan atau kemauan untuk bertindak, yang cenderung bertindak atas perilaku daripada pelaksanaan motif-motif tertentu. Ada tingkatan sikap yaitu penerimaan, tanggapan, penghargaan, dan tanggung jawab.

3. Tindakan atau Praktik (practice)

Dalam sebuah tindakan terkait dengan suatu sikap yang tentunya tidak otomatis dapat diwujudkan dalam suatu sikap atau tindakan merupakan

definisi dari Praktik (overt behavior). Guna mengubah sikap menjadi tindakan yang konkrit dan jelas, tentunya dibutuhkan fasilitas yang merupakan kondisi atau faktor pendukung. Praktik itu sendiri memiliki berbagai tingkatan, yaitu:

- a) Perception atau yang biasa disebut dengan persepsi memilih beberapa objek sehubungan dengan tindakan yang dapat diperoleh untuk memperoleh tingkat pertama dalam praktik.
- b) Guided Response atau yang biasa disebut dengan respon terpimpin Dapat menjadi sesuatu dalam urutan yang benar dan menurut contoh ada indikator praktik dalam tingkatan yang ke 2.
- c) Mecanism atau yang biasa disebut dengan mekanisme adalah jika seseorang membuat secara otomatis dengan benar, atau sesuatu adalah kebiasaan, tingkatan ke 3 dalam praktik.
- d) Adopsi (adoption) ialah kebiasaan dan tindakan yang baik. Ini berarti bahwa tindakan telah diperbaiki terhadap tindakan tanpa dikurangi kebenarannya.

C. Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease

Pencegahan Penyebaran Corona dalam masyarakat mempunyai peran penting dalam terputusnya rantai penularan terhadap virus corona supaya tidak menyebabkan sumber penularan baru. Terlebih lagi kita ketahui cara penyebarannya sesuai droplet infection dari individu ke individu, maka penularan bisa terjadi baik di tempat wisata, kantor, tempat umum, bepergian, dirumah dan tempat lain yang ada orang berinteraksi. Penerapan Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat adalah salah satu cara pencegahan penyebaran Covid-19. PHBS adalah perilaku yang mencerminkan hidup sehat dan juga bersih yang bertujuan memberikan tentang edukasi bagi seorang dan kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku, sehingga mampu dan sadar pentingnya PHBS. Penerapan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya diharapkan dapat dilakukan masyarakat melalui PHBS ini (Notoadmodjo, 2007). Berikut beberapa prinsip yang harus ditanamkan guna mencegah tersebarnya virus Covid-19 (Kemenkes RI, 2020):

1. Terhadap individu dilakukan suatu pencegahan penularan

Droplet yang mengandung virus SARSCoV-2 menjadi penyebab penularan Covid19, oleh karena itu, berikut beberapa tindakan guna pencegahan penularan Covid19 pada individu diantaranya (Kemenkes RI, 2020):

- a. Dengan menggunakan sabun dan dalam air yang mengalir dilakukan pencucian tangan
- b. Apabila tangan tidak bersih, Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut.
- c. Menutupi mulut dan juga hidung secara rapat saat menggunakan masker
- d. Apabila sedang berdekatan dengan orang lain harus menjaga jarak minimal 1 meter.
- e. Interaksi dan mobilitas dengan orang lain harus dibatasi

- f. Segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah apabila saat tiba dirumah setelah dari luar.
 - g. Diterapkannya PHBS atau pola hidup bersih dan juga sehat
2. Karena penularan penyakit yang terhitung tinggi pada Covid-19 sehingga dibutuhkan perlindungan kesehatan pada masyarakat terhadap penyakit tersebut Covid19, perlindungan tersebut tentunya harus dilakukan secara komprehensif. Berikut beberapa tindakan guna melakukan perlindungan kesehatan masyarakat diantaranya (Kemenkes RI, 2020):
- a. Prevent atau yang biasa disebut dengan upaya pencegahan
Melakukan kegiatan promosi kesehatan dengan cara sosialisasi, edukasi dan penggunaan berbagai media informasi lainnya. Melakukan kegiatan perlindungan dengan menyiapkan penyediaan sarana cuci tangan, sabun dan penyediaan handsanitizer yang mudah diakses serta memenuhi standar.
 - b. Detect atau upaya penemuan sebuah kasus
Seluruh kalangan ataupun seluruh kumpulan masyarakat dengan adanya suatu koordinasi terhadap pemerintah khususnya dinas kesehatan di lingkungan sekitar ataupun terkait dengan pelayanan kesehatan dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah penyebaran Covid19. Adapun kepada seluruh individu yang ada dalam lokasi suatu kegiatan misalnya tempat wisata, tempat kerja,

ataupun fasilitas umum, perlu dilakukan pemeriksaan kondisi kesehatan terhadap berbagai gejala seperti nyeri tenggorokan, demam, dan yang lainnya.

- c. Respond atau unsur penanganan dengan efektif dan juga cepat
- Terkait respond adanya kasus Covid-19 penanganannya diantaranya dengan Pembatasan Sosial Pembatasan fisik harus diterapkan oleh setiap individu serta Pembatasan Fisik (Kemenkes RI, 2020). Gerakan 5M juga dirancang pemerintah sebagai upaya pencegahan covid, yang meliputi (Kemenkes RI, 2020) :

- 1) Dalam beraktivitas sehari hari harus memakai masker
- 2) Selalu mencuci tangan setiap selesai beraktivitas
- 3) Saat melakukan suatu interaksi dengan individu lain hendaknya selalu menjaga jarak
- 4) Selalu menghindar apabila ada kerumunan
- 5) Dalam diri harus ditanamkan untuk mengurangi mobilitas sehari hari

3. Pencegahan Penularan Corona Virus Disease dengan Penerapan Protokol Kesehatan dilakukan dengan beberapa faktor diantaranya:

- a. Faktor Pendidikan

Terjadinya suatu proses belajar oleh siapa saja, dimana saja, serta kapan saja merupakan definisi dari pendidikan. Penerapan protokol kesehatan pencegahan corona virus disease akan semakin baik sejalan dengan semakin tinggi nya pendidikan seseorang.

b. Faktor Lingkungan Pekerjaan

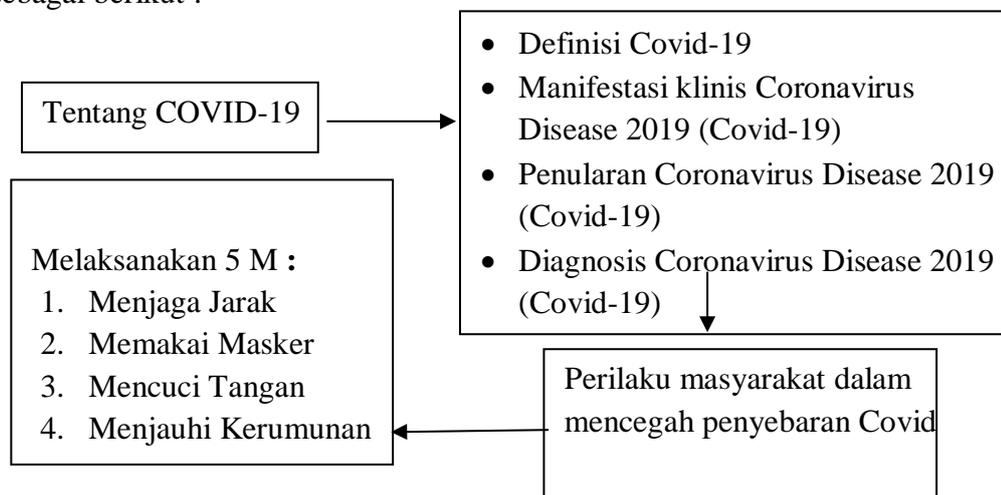
Faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang ialah Lingkungan Pekerjaan. Seseorang dapat mempelajari banyak hal, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengaruh yang cukup berdampak terhadap seorang individu dapat berasal dari lingkungan pekerjaan.

c. Faktor Usia

Lama seseorang hidup yang dihitung dalam tahun adalah definisi dari usia atau umur.

D. Kerangka Teori

Berdasarkan landasan teori pada Bab II maka dapat disusun kerangka teori sebagai berikut :



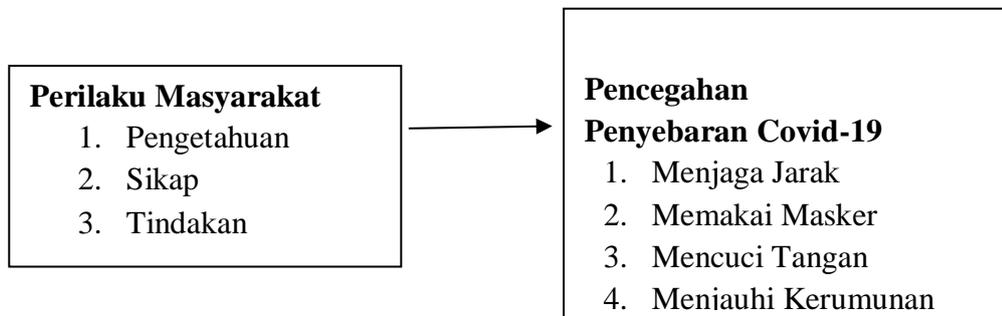
Gambar 2. Kerangka Teori

Sumber : Notoatmodjo, 2003

E. Kerangka Konsep

Formulasi dari kerangka teori atau tinjauan teori yang mendukung penelitian adalah definisi dari kerangka konsep. (Notoatmodjo, 2012).

Kerangka konsep di penelitian ini bertujuan buat mengetahui bagaimana tindakan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai upaya pencegahan virus tersebut di Kelurahan Melak Ulu. Kerangka konsep yang didasari oleh tujuan penelitian juga landasan teori adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka Konsep